

**PENGARUH MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGGA PAYUNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

NIRAM SAPITRI TANJUNG

NIM. 2021000007

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGGA PAYUNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

NIRAM SAPITRI TANJUNG

NIM. 2021000007

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGGA PAYUNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia*



Oleh:

NIRAM SAPITRI TANJUNG

NIM. 2021000007

Pembimbing I

2025
see 2 25
Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197510202903121003

Pembimbing II

Nursyidah, M. Pd.
NIP. 197707262003122001

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQASYAH

Hal : Skripsi
a.n. Niram Sapitri Tanjung

Padangsidempuan, 15 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Niram Sapitri Tanjung yang berjudul **"Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Nuryaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Mei 2025
Pembuat Pernyataan



NIM. 2021000007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Mei 2025

Saya yang Menyatakan



FFAMX211749523 ung

NIM. 2021000007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP. 19931020 2020122011

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP. 19931020 2020122011

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001

Wilda Rizkiyanur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 21 Mei 2025
Pukul : 08:00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus/ 78,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan
Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Nama : Niram Sapitri Tanjung

NIM : 2021000007

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBIndo

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 17 April 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Eclya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Niram Sapitri Tanjung

NIM : 2021000007

Judul : Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa sesuai dengan observasi peneliti bahwa minat membaca siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mencapai KKM 65 sampai 70. Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, minat membaca siswa masih rendah. Setiap ada pembelajaran yang berkaitan dengan membaca buku, siswa terlihat kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif dengan metode. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes Pilihan berganda, angket Pengolahan data dan analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari uji persyaratan analisis yang menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, dan memiliki perbedaan rata-rata. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,66 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 65,45. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,116 > 1,998$ dengan taraf signifikan 5% dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kata Kunci: Minat Membaca, Hasil Belajar, Pengaruh

ABSTRACT

Name : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Title : The Influence of Reading Interest on Indonesian Language Learning Outcomes on Indonesian Language Learning Outcomes of Class VII Students of SMP Negeri I Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency

The background of this study is the teacher's efforts to increase students' reading interest in accordance with the researcher's observation that students' reading interest is still not as expected. For Indonesian language subjects by achieving KKM 65 to 70. This can be seen during the implementation of the learning process, students' reading interest is still low. Every time there is learning related to reading books, students look less enthusiastic and not excited about learning. The formulation of the problem in this study is how the influence of reading interest on the Indonesian language learning outcomes of class VII students of SMP Negeri I Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. The purpose of this study is to determine the influence of reading interest on the Indonesian language learning outcomes of class VII students of SMP Negeri I Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. The method used in this study is quantitative research with the method. Data collection instruments using multiple choice tests, questionnaires. Data processing and data analysis using t-tests. Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded that there is a significant influence between Reading Interest on the Indonesian Language Learning Outcomes of Class VII Students of SMP Negeri I Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. This can be proven from the analysis requirement test which shows that both classes are normally distributed and homogeneous, and have an average difference. The average value in the experimental class is 72.66 and the average value in the control class is 65.45. The results of the hypothesis test using the t-test show that $t_{count} > t_{table}$, namely $3.116 > 1.998$ with a significant rate of 5% from the results of the calculation, it is proven that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between Reading Interest on the Indonesian Language Learning Outcomes of Class VII Students of SMP Negeri I Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency.

Keywords: Reading Interest, Learning Outcomes, Influence

خلاصة

الاسم : نيرم سابيتري تانجونج
نيم : ٢٠٢١٠٠٠٧
العنوان : تأثير الاهتمام بالقراءة على نتائج تعلم اللغة الإندونيسية على نتائج تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف السابع في المدرسة السنوية ١ لانجابايونج، منطقة سونجاكانا، جنوب منطقة لابوهانباتو

وتتمثل خلفية هذا البحث في جهود المعلم في زيادة اهتمام الطلبة بالقراءة وذلك وفقا لملاحظة الباحث بأن اهتمام الطلبة بالقراءة لا يزال أقل من المتوقع. بالنسبة لمواد اللغة الإندونيسية، وصل كاكام إلى ٦٥ إلى ٧٠. ويمكن ملاحظة ذلك أثناء تنفيذ عملية التعلم، حيث لا يزال اهتمام الطلاب بالقراءة منخفضاً. في كل مرة يكون هناك تعلم مرتبط بقراءة الكتب، يبدو الطلاب أقل حماساً وأقل تحفيزاً في التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية تأثير الاهتمام بالقراءة على نتائج تعلم اللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المدرسة السنوية ١ لانجابايونج، منطقة سونجاكانا، منطقة جنوب لابوهان باتو. الهدف من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الاهتمام بالقراءة على نتائج تعلم اللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المدرسة السنوية ١ لانجابايونج، منطقة سونجاكانا، منطقة جنوب لابوهان باتو. المنهج المتبع في هذا البحث هو البحث الكمي باستخدام المنهج. أدوات جمع البيانات باستخدام اختبارات الاختيار من متعدد والاستبيانات. معالجة البيانات وتحليل البيانات باستخدام اختبارات ت. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً بين اهتمام القراءة ونتائج تعلم اللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المدرسة السنوية ١ لانجابايونج، منطقة سونجاكانا، منطقة جنوب لابوهان باتو. يمكن إثبات ذلك من خلال اختبار متطلبات التحليل الذي يوضح أن كلا الفئتين موزعتان بشكل طبيعي ومتجانستان، ولديهما فروق متوسطة. وكان متوسط القيمة في الفئة التجريبية ٦٦ ٧٢ ومتوسط القيمة في الفئة الضابطة ٤٥.٦٥. وتظهر نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت أن عددت < جدول ت أي ١٩٩٨ < ٣١١٦ بنسبة دلالة إحصائية ٥%. ومن نتائج الحساب، ثبت أن ح. مرفوض وح مقبول، مما يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين الاهتمام بالقراءة ونتائج تعلم اللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المدرسة السنوية ١ لانجابايونج، منطقة سونجاكانا، منطقة جنوب لابوهان باتو.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالقراءة، نتائج التعلم، التأثير

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayangnnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan wakil-wakil Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
2. Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SyekhAliHasanAhmadAddaryPadangsidimpuan.SeluruhWakilDekandan seluruh Civitas Akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Terkhusus dan teristimewa Cinta Pertama dan Panutanku kepada Ayahanda Muslim Tanjung, Ibunda Parida Juhria Rambe Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan Penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terimakasih atas segalanya, terimakasih doa, dukungan dan cinta tiada henti-hentinya kalian berikan kepada peneliti khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif. terimakasih telah berjuang bersama peneliti, pengorbanan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap

dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasi sayang yang kalian berikan.

6. Kepada Saudara Kandungku Ayyub Iqbal Tanjung , Rizki Hidayah Tanjung, Asyifah Qibriyah Tanjung dan seluruh keluarga sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
7. Keluarga besar peneliti, Khususnya Nenekku HJ. Rasina Siregar, Nurminta Tanjung, Siti Jahriani Tanjung, Sannijar Tanjung, Nurianel Hayana Tanjung, Mariam Tanjung. dengan tulus dan penuh rasa syukur Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasi sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah peneliti.
8. Kepada Kakak Sepupu Meliana Sari Dalimunth, Eva Suriyani Dalimunthe, Yusniar, Salmi Nurhikma Rambe. yang senantiasa semangat kepada penulis, dan juga terimakasih kepada abang penulis Arpin Dalimunthe dan Faisal Ardi Dalimunthe yang senantiasa mendukung penulis. Terimakasih penulis ucapkan karena selalu menyayangi, mendukung dan mendo'akan untuk setiap langkah dihidup penulis.
9. Kepada Teman Seperjuangan Elvina Adetia Dalimunthe, Wika Akrani Tanjung, Ulpa Amanda Dalimunthe, Maria Ulpah Hasibuan. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan

senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Niram Sapitri Tanjung
NIM. 2021000007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
ـ °	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
. ي °	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ °	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....~ ..ي..~	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...يَ,,	Kasrah dan ya	i	i dan garis dibawah
...وْ	dommah dan wau	\bar{u}	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Definisi Operasional Variabel	8
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Minat Membaca	13
2. Hasil Belajar Siswa	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Instrumen Pengumpulan Data	42

D. Uji Validitas dan Realibilitas	45
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Uji Persyaratan Analisis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest dan Pretes</i>	29
Tabel. 2 Pedoman Penskoran.....	29
Tabel. 3 Validitas <i>Test Pretest</i> Hasil Belajar Bahasa Indonesia	32
Tabel. 4 Validitas <i>Test Posttest</i> Hasil Bahasa Indonesia	32
Tabel. 5 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i>	34
Tabel. 6 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Posttest</i>	35
Tabel. 7 Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i>	36
Tabel 8 Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrumen <i>Posttest</i>	36
Tabel 9 Nilai Angket Minat Membaca Kelas Eksperimen.....	40
Nilai Angket Minat Membaca Awal.....	40
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Angket Minat Membaca Kelas Eksperimen	41
Tabel 11 Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol.....	43
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol.....	43
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	45
Tabel 14 Distribusi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	47
Tabel.15 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	47
Tabel 16 Distribusi Nilai Awal (<i>Posttest</i>).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Angket Minat Membaca Awal	42
Gambar 2 Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol	44
Gambar 3 Histrogram Posttest Siswa Kelas Kontrol	48

BAB I

PENDAHULUAN

A, Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang sudah pasti akan dialami setiap individu pengetahuan sehingga menambah atau meningkatkan kualitas diri. Dalam pelajaran bahasa Indonesia, salah satu poin penting dalam keberhasilan belajar adalah daya membaca sebagai sarana pemahaman dan juga partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran tinggi, maka keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai. Dalam proses belajarpun dapat terlaksana dengan sukses apabila memanfaatkan minat membacanya.

Melakukan suatu aktivitas tertentu memerlukan sebuah perasaan yang dapat menciptakan niat untuk menjalaninya. Purwanto S.Y mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar yang baik ada hubungannya dengan minat yang dimiliki oleh seseorang. Jika siswa kurang tertarik mata pelajaran yang akan dipelajari, maka siswa akan kurang maksimal dalam belajar atau menerima pelajaran.¹

Dalam konteks pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran bahasa Indonesia terdapat kurang pencapaian siswa yang disebut dengan hasil belajar. Daryanto & Raharjo² menyatakan secara hakikat belajar merupakan proses berinteraksi pada segala situasi yang ada di sekitar individu dan bertujuan membuat sesuatu dengan beragam pengalaman. Sementara itu hasil belajar

¹ Purwanto S.Y. *Peran Guru Minat Siswa Mengembangkan Bakat Danminat Siswa Di SMP Nasional KPS*, (Balik papan Universitas Balik Papan, 2018), hlm. 77.

² Daryanto & Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta, Gaya Media), hlm. 87.

adalah bentuk transformasi dari perilaku individu yang dapat dikenali dan diukur segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Proses belajar salah satunya dilakukan dengan minat membaca, belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia dengan belajar, Manusia melakukan perubahan-perubahan individu sehingga tingkah lakunya berkembang semua aktivitas dan minat membacanya tidak lain adalah dari hasil belajarnya.

Dalam proses pembelajaran di kelas VII tentunya guru sering menghadapi adanya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Seperti siswa cepat merasa bosan untuk saat mempelajari pelajaran. Salah satu pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan untuk mempelajari adalah bahasa Indonesia, Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah keterampilan siswa berbahasa Indonesia yang baik dan benar, Sesuai tujuan dan fungsinya. Belajar bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.³

Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks Tidak hanya proses membaca itu yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui pengetahuan dari berbagai jenis sumber pengetahuan, misalnya buku, majalah, novel, koran, dll.³ Membaca merupakan faktor

³ Mohammad Fauzi Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: PT. Mirzam Pustaka Pustaka 2015), hlm. 25.

penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi, dari bahan bacaan dari berbagai media.⁴

Minat membaca suatu keinginan seseorang yang kuat di sertai dengan usaha usaha untuk membaca dengan tujuan menggali informasi. „minat membaca yang rendah akan berpengaruh pada pengetahuan dan wawasan siswa. Hal ini tersebut akan berdampak pada motivasi dan pencapaian akademis siswa. Jika siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam membaca, maka siswa juga memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.

Hal tersebut juga akan mempengaruhi motivasi minat memca siswa selama proses pembelajaran di kelas VII. Slamato mengemukakan bahwa hasil belajar adalah wujud tercapainya tujuan pembelajaran siswa pada materi yang dipelajari pada saat kegiatan pembelajaran dalam dilaporkan dalam bentuk nilai/skor yang dihasilkan dari teks materi pelajaran yang ditentukan.⁵

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan itulah manusia. Tanpa pengetahuan, tentunya manusia akan banyak menemui kesulitan dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapinya. Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah SMP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 13.

menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Menambah penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan minat membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁶

Minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut. Mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa tinggi. Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Minat membaca adalah suatu keinginan yang levelnya naik ketika dijalani berusaha terhadap pembaca seseorang yang memiliki keinginan membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri atau dorongan dari luar. kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong membaca untuk memiliki jenis bacaan yang di baca, menentukan tingkat partisipasi di kelas VII.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah

⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.

laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga lebih baik daripada sebelumnya. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pula oleh rendahnya minat membaca dan rendahnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk membuat kegiatan membaca merupakan hal yang menyenangkan. Setiap proses belajar mengajar mempunyai tujuan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses tersebut, terdapat indikasi yang menunjukkan berhasil atau tidaknya sebuah penyelenggaraan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru bertugas sebagai mediator yang berwenang merancang bagaimana agar tercipta sebuah proses pembelajaran sehingga tercapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Rendahnya minat membaca merupakan permasalahan yang harus diatasi adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat membaca ini adalah mengoptimalkan gerakan literasi pada siswa disekolah. Untuk mengatasi masalah rendahnya minat membaca yang dimiliki peran penting adalah orang tua, selain orang tua lingkungan keluarga juga sangat menentukan dalam menumbuhkan minat membaca putra putrinya dengan memberikan hadiah berupa buku-buku. Dukungan guru-guru juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca. Pada dasarnya anak-anak itu semua pintar namun, apabila terus dibiarkan untuk tidak mau membaca buku terlebih dahulu nilai yang akan diperoleh nanti tidak memenuhi rata-rata KKM 65 sampai 70 yang cukup, karena mengapa apa ilmu atau pengetahuan yang diberikan oleh guru tidak

sebanyak yang dijelaskan dibuku guru mempunyai keterbatasan waktu, karena itu murid harus melengkapi dengan banyak membaca dari buku.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melihat bahwa siswa di kelas VII SMP Negeri I Sungai Kanan Langga Payung menemukan bahwa minat membaca siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mencapai KKM 65 sampai 70 Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, minat belajar siswa masih rendah. Setiap ada pembelajaran yang berkaitan dengan membaca buku, siswa terlihat kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar.

Membaca dan menyimpulkan materi mengenai minat membaca yang yang dibaca siswa tidak dapat menguraikan simpulannya. Tampaknya siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menguraikan simpulan dari materi yang dibacanya tentang minat membaca, mungkin mereka memerlukan bantuan tambahan untuk memahami dan mengelolah informasi dengan lebih baik. Mungkin dengan teknik atau strategi pembelajaran yang berbeda, mereka bisa lebih memahami dan merangkum materi tersebut. berkaitan dengan penguasaan cerita fiksi siswa belum bisa menceritakan penokohan dan unsur unsur dalam sebuah cerita. Permasalahan ini berdampak negatif terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan informasi dari guru bahasa indonesia di SMP Negeri I Sungai Kanan Langga Payung belajar Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas VII sangat rendah terlihat dari daftar nilai siswa beberapa siswa belum mampu mencapai KKM 65 sampai 70 Bahasa Indonesia.

Fenomena tersebut, dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri I Sungai Kanan Langga Payung. Dari hasil telaah peneliti terhadap dokumen hasil belajar siswa di SMP Negeri I Sungai Kanan Langga Payung Tahun Ajaran 2024- 2025. Bertolak dari fenomena tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh faktor minat membaca siswa yang rendah. Menurut Purnamasari minat membaca merupakan keinginan yang kuat dan mendalam disertai rasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang pada minat membaca itu sendiri dari dorongan luar⁷. Hobi membaca merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk membaca buku karena menurut mereka membaca dapat bermanfaat bagi dirinya. Langkah- langkah yang sistematis dan ilmiah, maka peneliti mengajukan judul penelitiannya yaitu: **“Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri I Langga Payung Kelas VII Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labubuhanbatu Selatan”**[”]. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memaca motivasi siswa untuk meningkatkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah kemukkan di atas perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih diarahkan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Permasalahan yang telah diuraikan agar Peneliti menjadi lebih terfokus, maka peneliti ini membatasi.

⁷ Purnamasari, “Hubungan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar”, *Jurnal Iqra*, Vol. 9, No. 08, hlm. 9.

1. Rendahnya minat membaca siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri1 Sungai Kanan Langga Payung inimembatasi.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia dibatasi pada hasil ulangan semester siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Kanan Langga Payung Tahun ajaran 2024/2025.
3. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri I Langga Payung.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang digunakan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, variabel X menjadi variabel pengaruh, minat membaca variabel menjadi 2 variabel Y.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Minat Membaca X .

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu

Selatan. Y

D. Batasan Istilah

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam memaknai maksud dan tujuan penelitian ini, penulis menjabarkan secara operasional judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perhatian atau ketertarikan siswa untuk membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia baik literatur yang tersedia di sekolah maupun di tempat lain. Minat membaca dalam penelitian ini akan dilihat dari indikator- indikator yang meliputi: siswa senang membaca, tekun membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan koleksi bahan bacaan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari nilai raporsiswa semester genap tahun ajaran 2023/2024.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut : “Bagaimana Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh langsung minat membaca terhadap hasil belajar siswa di SMP negeri 1 sungai kanan Langga Payung. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk menguji apakah terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar bahasa indonesia siswa SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan KabupatenLabuhanbatu Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: Manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah menjadi pengalaman, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, untuk lebih jelas kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi guru dalam mengetahui minat membaca siswa.
- b. Sebagai panduan para guru dan pengajar bahasa Indonesia untuk lebih mengetahui tingkat pemahaman minat membaca siswa dalam membaca buku bahasa Indonesia.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi siswa yang mempelajari pelajaran bahasa Indonesia agar lebih mengetahui kekurangan serta kelemahan yang ada pada dirinya, sehingga siswa mengetahui manfaat membaca.

- b. Bagi guru untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia melalui kegiatan gemar membaca baik buku pelajaran sekolah maupun buku-buku secara umum untuk meningkatkan kemampuan berpikir, menambah ketertarikan atau minat membaca siswa baik di rumah maupun di sekolah dan sebagai petunjuk untuk pengajaran dan pengelola pendidikan khususnya bahasa Indonesia.
- c. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini sangat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dalam mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Langga Payung.
- d. Peneliti Lain Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti yang lain sebagai bahan rujukan ataupun untuk data relevan.
- e. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kemampuan minat membaca siswa.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Latar belakang masalah ini yang berisi tentang, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori Membuat Tentang Kajian/ Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian secara rinci penelitian yang digunakan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validasi dan realibitas instrumen (jika ada), analisis data.

BAB IV terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas di SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB V yaitu penutup merupakan hasil dari keseluruhan karya tulis ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulisan menyangkut permasalahan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangkai Teori

1. Minat Membaca Siswa

a. Pengertian Minat Membaca Siswa

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat terhadap kegiatan belajar. Minat atau *interest* sering disebut juga dengan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Slameto mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.¹ Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.² Dalam hal ini tentu saja seseorang yang

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1987), hlm. 57.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 136.

menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.³

Selain itu minat sangat erat kaitannya dengan kehidupan diri pribadi manusia, kaitan ini adalah bahwa seorang memiliki atau tidak memiliki minat terhadap sesuatu yang dapat ditentukan oleh keadaan dirinya. Penentuan itu biasanya terjadi karena pengaruh dari berbagai faktor, baik yang langsung yaitu ada dalam diri pribadi seorang maupun faktor dari luar. Minat juga merupakan salah satu aspek fisik yang mendorong manusia untuk mencapai tujuan karena menunjukkan pada kecenderungan perhatian pada suatu objek, apakah objek tersebut memberikan kesenangan kepada dirinya.⁴

Minat yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui pengalaman dan belajar, sedangkan Witherringthon mengartikan minat adalah “ kesadaran seseorang bahwa suatu objek atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”. Mempelajarinya maupun membuktikannya lebih lanjut, kecenderungan lebih aktif terhadap objek tersebut.” minat yang dimiliki seseorang bukanlah bawaan sejak lahir. Melainkan diperoleh kemudian melalui pengalaman dan belajar. Sedangkan

³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 246.

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 38.

Witherringthon mengartikan minat adalah “kesadaran seseorang bahwa suatu objek atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.”⁵

Minat dapat dipandang sebagai suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu, karena minat datangannya dari individu untuk berinteraksi dalam melakukan sesuatu menjadi tujuannya, hal ini sesuai dengan definisi minat menurut Doy Les Foyer “Gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas perasaan yang menstimulir perasaan senang pada individu”.⁶

Jadi yang dimaksud dengan minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.

Dari berbagai teori di atas dapat dipahami bahwa minat pada dasarnya adalah salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan atau kebutuhan. Minat harus

⁵ H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 2021), hlm. 124.

⁶ Wayan Nurkencana dan Sumarlan, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1967), hlm. 124.

diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁸

Secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.⁹

Menurut Herman Wahadaniah minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap

⁷ Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Putaka Pelajar, 2012), hlm. 187.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-aktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

2. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.¹⁰ Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikaitkan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.

Minat yaitu sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu yang telah menarik lainnya. Minat sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.¹¹

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian

¹⁰ Abd.Rachman Abror.

¹¹ Andi Achru P. Jurnal Idaarah: Perkembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, (UIN Alauddin Makassar, 2019), Vol. 3, No. 2, hlm. 207-208.

bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bisa disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran fikih sangat kuat, maka akan merupakan dasar pula untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang sangat besar.

Di sisi lain, Santrock mengatakan bahwa minat merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai dengan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar agar menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Minat termasuk salahsatu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif yaitu aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Defenisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik³¹. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹²

b. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arah minatnya.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Minat primitive

Yaitu minat yang timbul karean kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak tau nyaman, kebebasan dan beraktivitas.

b. Minat sosial

Adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya,

¹² Drs.Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rinneka cipta, 1995), hlm. 180.

minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat menimbulkan minat individu untuk belajar dan berpotensi agar mendapat penghargaan dari lingkungan.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Minat intrinsik

Yaitu minat yang berlangsung berhubungan dengan aktivitas sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar. Misalnya, seseorang melakukan kegiatan belajar, karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena mendapatkan pujian ataupun penghargaan sekalipun.¹³ Minat instrinsik merupakan dorongan dari dalam dari setiap individu untuk melakukan sesuatu. agar menjadi juara kelas

b. Minat ekstrinsik

Adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai adakemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya, seorang yang belajar dengan tujuan Minat ekstrinsik ini merupakan suatu motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar, jadi dalam minat ekstrinsik ini ada

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam, (Jakarta: Kencana. 2013), hlm, 58.

kalanya siswa bukan karena ingin belajar supaya mengetahui sesuatu, tetapi kalau ingin mendapatkan nilai yang baik ataupun pujian dari orang lain.¹⁴

c. Indikator Minat Membaca

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong warga belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, indikator-indikator adanya minat membaca, frekuensi membaca sebagai berikut:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari bacaan.
- c. Rasa senang terhadap bacaan
- d. Ketidaktertarikan terhadap bacaan
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindakan lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).¹⁵

Dari beberapa pendapat bahwa dapat disimpulkan minat membaca adalah motivasi dan keinginan yang kuat bagi seseorang untuk membaca. keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang tersebut dapat menimbulkan gairah untuk membaca sehingga seseorang akan

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. Psikologi suatu pengantar, hlm. 58.

¹⁵ Liza Ta'atiah Insani Rahayu, "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kerja Paket C Di Pkbn AL- Firdaus Kabupaten Serang," Jurnal , Volume. 1, No 2, Agustus 2016, hlm. 191.

selalu berusaha mendapatkan memenuhi kebutuhannya. Bacaan untuk seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai sesuatu kebutuhan dan kebiasaan sebagai tindak lanjut dari keinginan membaca yang kuat, maka akan menimbulkan kegemaran membaca.

d. Ciri-ciri minat membaca siswa

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati, siswa berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- 2) Tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama Senang danasyik dalam belajar.
- 3) Tidak mengenal bosan dalam belajar.
- 4) Aktif dalam mengerjakan tugas-tugas belajar

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang seseatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dansenang pada suatu pelajaran yang diminati.
- 3) Memproleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati dan ada rasa keterikatan padasesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹⁶

Membaca termasuk proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca juga merupakan suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar. Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengkaitkan maksud dan arah bacaannya pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

b. Tujuan Membaca

¹⁶ DR. H. Dalman, hlm. 2.

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca menurut Blanton, dkk, dalam buku jauharoti alfin, sriwahyuni antara lain sebagai berikut:

1. Kesenangan
2. Menggunakan strategi tertentu
3. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
4. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
5. Memproleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
6. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
7. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaflikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari struktur teks
8. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹⁷

Jadi manfaat membaca merupakan suatu peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dan juga membaca merupakan tingkat literasi sebuah bangsa, maka akan semaki tinggi juga tingkatv peradaban suatu bangsa.

¹⁷Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni, Bahasa Indonesia Edisi Pertama, (Surabaya: LAPISPGMI, 2008), hlm. 8.

4. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Minat Membaca

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, diantaranya :

a. Lingkungan Keluarga

Kebiasaan membaca buku di rumah akan menyebabkan hal positif bagi peningkatan minat baca pada anak, apabila kebiasaan di rumah kurang membaca atau kurang motivasi dari keluarga untuk membaca maka kebiasaan anak terbawa ke lingkungan sekolah. Ini sebabnya keluarga harus ikut serta dalam memotivasi anak atau mendidik anak untuk lebih giat dan meningkatkan minat baca anak. Kebiasaan itu akan menjadi hobbi atau kesenangan hingga tercipta mental anak yang sangat baik.

b. Lingkungan Masyarakat

Dapat dikatakan hingga bahwa lingkungan sekitar masih sering memandang ganjil orang yang membiasakan waktu dengan membaca misalnya saat berada di mobil angkutan umum, di tempat kerja, di taman bermain anak atau sedang berada di tempat wisata. Tidak hanya dipandang aneh, kadang ada pula yang meremehkan atau mengatakan hal-hal yang negatif sehingga bersangkutan dengan rasa malu atau mengundang perkelahian. Padahal membaca di lingkungan umum adalah kegiatan yang positif.

c. Kurang Motivasi

Masih banyak orang yang menganggap membaca adalah hal yang tidak terlalu penting sehingga kurang mempunyai kesadaran serta motivasi untuk rajin membaca. Intinya harus ditanamkan dalam diri bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri sehingga terciptanya motivasi untuk menggiatkan diri dalam membaca buku.

5. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁸

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁹ Hasil belajar adalah

¹⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2016), hlm. 408.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2014) hlm. 30.

kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.²⁰

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²¹ Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.²²

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²³ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.²⁴

Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat

²⁰ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

²¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 38.

²² Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

²³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 82.

²⁴ A Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2009), hlm. 4

menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²⁵

Menurut sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penelitian.²⁶

Menurut Aseb Jihad dan Abdul Haris hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁷ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang menjadi bukti keberhasilan dalam proses mengajar yang dialami siswa dalam segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai hasil belajar siswa

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5, 2013), hlm. 3.

²⁶ Farida jaya 2015 perencanaan pembelajaran medan; tpn, h. 3

²⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta; Multi Presindo, h. 14-15.

Dalam hal ini keberhasilan pengajaran yang paling utama kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. menurut Sudjana kedua kriteria tersebut adalah.

1. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya di dalam hal ini lebih menekankan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.
2. Kriteria ditinjau dari hasilnya disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:²⁸

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:²⁹

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 3.

²⁹ Sutopo H, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 2002), hlm. 94.

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.³⁰

- 1) Faktor internal siswa
 - a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Faktor-faktor eksternal siswa

³⁰ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 50-60.

- a) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- b) Faktor instrumental Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

c. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Hasil belajar kognitif tidak merupakan kemampuan tunggal. Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif meliputi beberapa tingkat atau jenjang. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

- a. Kemampuan menghafal (knowledge) merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah.
- b. Kemampuan pemahaman (comprehension) adalah kemampuan

untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Menghafal fakta tidak lagi cukup karena pemahaman menuntut pengetahuan akan fakta dan hubungannya.

- c. Kemampuan penerapan (*application*) adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.
- d. Kemampuan analisis (*analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikan kedalam unsur-unsur.
- e. Kemampuan sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam kesatuan.
- f. Kemampuan evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaian

d. Hasil Belajar Efektif

Menurut Krathwohl, membagi hasil belajar efektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi.³¹

- a. Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.
- b. Partisipasi atau merespon (*responding*) adalah kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tetapi juga

³¹ Arif Mu'amar Wahid. 2022. Taksonomi Tujuh Pembelajaran Afektif

berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.

- c. Penelaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut. Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
- d. Internalisasi nilai atau karakterisasi (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

e. Hasil Belajar Psikomotorik

Menurut Simpson, hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.³²

- a. Persepsi (*perception*) adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b. Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.
- c. Gerakan terbimbing (*quided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.

³² Aina Mulyana. 2020. Kata Oprasional Taksonomi Bloom Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik

- d. Gerakkan terbiasa (*mevhanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulangulang sehingga menjadi kebiasaan.
- e. Gerakkan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- f. Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan.
- g. gerakan baru yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinil

f. Jenis - jenis Hasil Belajar

Jenis jenis hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- 1. Keberhasilan kognitif meliputi:hasil belajar pengetahuan terlihat dari pengetahuan fakta-fakta khusus dan prinsip-prinsip.
- 2. Keberhasilan psikomotorik meliputi:hasil belajar kesiapan terlihat dalam bentuk perbuatan mampu berkonsentrasi dan menyiapkan diri.
- 3. Keberhasilan belajar afektif meliputi:hasil belajar penerimaan terlihat dari sikap dan perilaku mampu menunjukkan, mengakui dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

g. Tujuan Hasil Belajar

- 1. Melacak kemampuan hasil belajar peserta didik artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat.

2. Mengejek ketercapaian kompetensi peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasainya.
3. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang sudah dikuasai.
4. Menjadi umpan untuk perbaikan bagi peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

h. Fungsi Hasil Belajar

Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjuruan.

Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses

pembelajaran berikutnya. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.³³

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Astuti Harahap, yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Membaca terhadap hasil belajar siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa Negeri 3 Angkola Selatan ”. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian kurangnya kemampuan siswa dalam Membaca yang sesuai dengan hasil belajarnya dan kurangnya strategi pembelajaran yang digunakan.³⁴
2. Siti Nur Kumala. Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di MAN 2 Tulungagung. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2014. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Kumala berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian tersebut membahas apakah dengan kebiasaan membaca dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitiannya yaitu Ha diterima yang berbunyi ada korelasi yang signifikan antara Kebiasaan Membaca Dengan

³³ Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 68-72.

³⁴ Astuti, Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan,”Skripsi”, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015. Diakses pada 23 September 2020 Pukul 15.00

Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips Di MAN 2 Tulungagung. Dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis $r_{xy}=0,486 > r_{tabel}=0,301$.³⁵

3. Dewi Purnama Sari. Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP Di Kecamatan Kalasan Sleman. penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian tersebut membahas apakah dengan kebiasaan membaca dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hasil penelitiannya yaitu Ha diterima yang berbunyi ada hubungan yang signifikan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP Di Kecamatan Kalasan Sleman. Dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis $r_{xy}=0,185 > r_{tabel}=0,148$.³⁶
4. Mustika Abidin, dengan judul “Penerapan minat membaca terhadap hasil belajar siswa SMP ” Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018¹⁶, menjelaskan bahwa untuk mempercepat pelaksanaan pendidikan karakter sebagai pencerminan dari pelaksanaan tujuan pendidikan nasional adalah dengan cara menerapkan pendidikan karakter kedalam kurikulum lembaga pendidikan atau kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan yang bertujuan untuk

³⁵ Siti Nur Kumala, “Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Tulungagung”.(Skripsi: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 99.

³⁶ Dewi Purnama Sari, “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman”.(Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 54.

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.³⁷

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan, dengan ini berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang diteliti.³⁸ Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Sedangkan membaca memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dalam proses pembelajaran, ketertarikan atau minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Sedangkan hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang represif. Maknanya adalah bagi orang yang melakukannya maka ia akan mendapatkan suatu informasi.

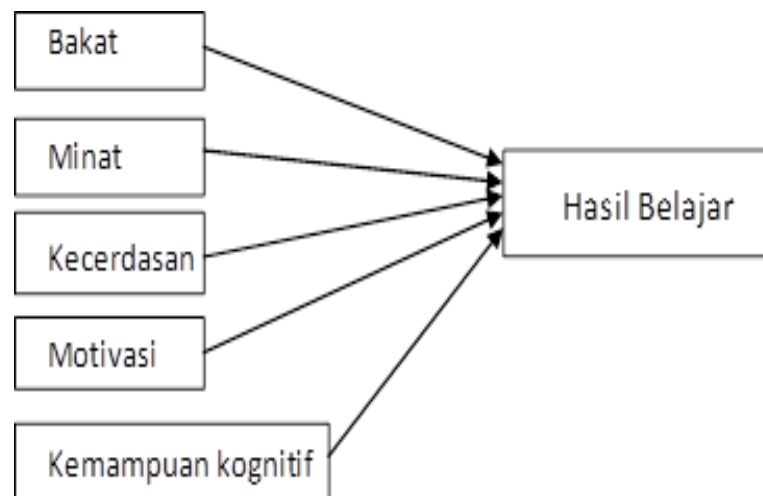
³⁷ A. Mustika Abidin *Penerapan minat membaca terhadap hasil belajar siswa SMP* ” Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 10.

³⁹ Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Putaka Pelajar, 2012) hlm. 187.

Mengingat materi pembelajara di SMP yang erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan untuk dapat memahami materi yang sedang dibahas oleh guru dalam kelas. untuk membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang represif. Maknanya adalah bagi orang yang melakukannya maka ia akan mendapatkan suatu informasi. Mengingat materi pembelajara di SMP yang erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan untuk dapat memahami materi yang sedang dibahas oleh guru dalam kelas.



Adapun aspek- aspek minat membaca meliputi: 1) rasa senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian, 4) kesadaran manfaat membaca, 5) frekuensi membaca, 6) keterlibatan. Aspek- aspek tersebut menjadi indikator pada tingkat minat membaca seseorang. Apabila individu memiliki minat membaca yang baik, tentunya dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami

bacaanserta bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar.⁴⁰

Adapun indikator membaca pemahaman yaitu tentang fakta dan detail membaca dan menentukan arti sebuah kata dalam membaca, interpretasi menarik kesimpulan isi membaca, kritis menentukan ide pokok paragraf, memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam membaca, menentukan judul yang tepat sesuai isi membaca.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah, *thesa* yang artinya kebenaran. sesuai dengan pembatasan pengertian di atas dapat diartikan sebagai satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampel terbukti melalui data yang terkumpul.⁴¹ Maka, dapat dituliskan hipotesis penelitian berupa:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan kajian teori sebagaimana diuraikan sebelumnya, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah “Adanya Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung.

⁴⁰ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Langga Payung yang beralamat Jl Kartini No 12.Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini ialah dalam kategori penelitian lapangan yang menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yaitu cara mengambil sampel dari satu populasi dan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok. Setelah data terkumpul dari kuesioner, kemudian data akan diolah menggunakan analisis regresi. Perlu dipahami bahwasanya analisis regresi merupakan teknik untuk memprediksi nilai suatu variabel dari nilai variabel lain berdasarkan asumsi adanya hubungan linier.¹ Jadi dalam penelitian ini penulis memerlukan informasi dengan memprediksikan bagaimana pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabet, 2016), hlm. 126.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Dengan ini maka penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelational. Penelitian kuantitatif korelational adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, menguji teori, serta mencari generalisasi yang mempunyai nilai.²

C. Instrumen pengumpulan data

Menurut Arikunto dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : angket (*questionnaire*), daftar cocok (*chek list*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview scedule*), lembar pengamatan atau panduan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes atau tes (*test*) inventori (*inventory*), dan sebagainya³

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Alasan memilih bentuk soal pilihan ganda untuk

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 20.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

megukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dan untuk menghindari jawaban yang asal ditebak oleh siswa jika diberikan tes berbentuk pilihan berganda. Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Miinat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Adapun kisi-kisi tes pokok bahasan Minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	Nomor Soal
Sebutkan tiga manfaat membaca bagi siswa.		✓				1
Terapkan strategi peningkatan minat membaca di kelas mu.	✓	`				2
Analisis penyebab rendahnya minat membaca dikalangan remaja.						3
Nilai efektivitas program literasi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar.					✓	4
Jelaskan hubungan antara minat membaca dan hasil belajar.			✓			5

Tabel. 2
Pedoman Penskoran Tes

No.	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4

2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap.	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5.	Siswa tidak menjawab soal	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal tiap butir}} \times 100$$

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi hasil penelitian akan lebih dipercaya apabila didukung oleh hal-hal atau variabel yang berupa dokumen.⁴

2. Angket atau Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pernyataan yang ditulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrumen, jadi Kuesioner yang dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai adalah angket/kuisisioner.

Angket sering disebut juga pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. cet. 22. th. 2016), hlm. 2.

dengan wawancara. Dengan angket, dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban

3. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII tes akhir. Tes yang ada dalam penelitian merupakan tes berupa uraian dan pelaksanaan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan. Adapun rumusannya sebagai berikut:⁵

$$S = R/N \times 100$$

Keterangan:

S= nilai yang diharapaka.

N= skor maksimal yang diharapkan

R= jumlah isian yang benar

D. Uji Validitas dan Realibitas instrumen

1. Uji Validitas

Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang dapat mengukur dengan tepat mengukur apa yang ingin diukur. 54 Suatu item dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel dan jika rhitung < rtabel maka itemnya tidak valid. Berdasarkan hasil validitas tes yang dilakukan oleh peneliti untuk N= 20

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. cet. 22. th. 2016), hlm. 229.

dan taraf signifikan= 0,05 maka r_{tabel} nya sebesar 0,468. Untuk menghitung validitas suatu butir soal tes, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Berikut tabel hasil perhitungan validitas soal.

Tabel. 3
Validitas *Test Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Butir Soal	Nilai <i>r_{hitung}</i>	Nilai <i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	0,635	0,468	Valid
2	0,571	0,468	Valid
3	0,786	0,468	Valid
4	0,682	0,468	Valid
5	0,862	0,468	Valid

Tabel. 4
Validitas *Test Posttest* Hasil Bahasa Indonesia

Butir Soal	Nilai <i>r_{hitung}</i>	Nilai <i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	0,908	0,468	Valid
2.	0,564	0,468	Valid
3.	0,742	0,468	Valid
4.	0,567	0,468	Valid
5	0,767	0,468	Valid

Berdasarkan kriteria butir soal tes yang digunakan dalam mengambil data 20 butir soal, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hasil perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 13 dan lampiran 14.

2. Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti bahwa sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁶

Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tes bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Kriteria uji reabilitas: Reabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Untuk hasil perhitungan reabilitas dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan peserta berkemampuan tinggi dan kelompok peserta berkemampuan rendah.⁷

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda butir soal

⁶ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 414.

⁷ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 401.

BA = Jumlah benar pada kelompok atas

BB = Jumlah benar pada kelompok bawah

JA = Jumlah siswa pada kelompok atas

JB = Jumlah siswa pada kelompok bawah

Adapun kriteria daya pembeda soal yaitu:

$D < 0,00$: semuanya tidak baik $0,00 \leq$

$D < 0,20$: jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: baik

$0,70 \leq D < 0,100$: baik sekali⁸

Tabel. 5
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Butir Soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,22	Cukup
2	0,30	Cukup
3.	0,28	Cukup
4	0,26	Cukup
5	0,29	Cukup

Tabel. 6
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,36	Cukup
2	0,24	Cukup
3	0,27	Cukup
4	0,23	Cukup
5	0,38	Cukup

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 62

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran dinyatakan dalam indeks kesukaran (*difficulty index*), yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar soal tersebut. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dan hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Indeks kesukaran dilambangkan dengan huruf P.⁹

untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing soal digunakan rumus:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0,00 soal Sangat Sukar

0.0 < P < 0.30 = Soal sukar

0.30 < P < 0.70 = Soal sedang

⁹ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 405.

$0.70 < P < 1.00$ = Soal mudah.

$P = 1,00$ Soal Sangat Mudah

Tabel. 7
Hasi Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument *Pretest*

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,70	Mudah
2	0,63	Sedang
3	0,64	Sedang
4	0,59	Sedang
5	0,54	Sedang

Tabel. 8
Hasi Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument *Posttest*

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,83	Mudah
2	0,70	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,56	Sedang
5	0,63	Sedang

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.

a. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *kolomogorov smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 26.

Kriteria uji normalitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *levене test* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 26.

Kriteria uji homogenitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
 - 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)
- c. Uji Kesamaan Rata-rata

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 69-71.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan agar diketahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan kemampuan awal sama atau berbeda.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda.¹¹ Jika data berdistribusi normal dan homogen digunakan uji t. uji t yang digunakan adalah uji Independent Sampel T Test dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria:wal sama atau berbeda.

- 1) H_0 diterima apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan
- 2) H_0 ditolak apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian, analisis serta pembahasannya. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Hasil analisis validasi instrumen dideskripsikan pada bagian bab III berikut deskripsi data hasil penelitian.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama sekolah adalah SMP Negeri I Langga Payung. Sekolah ini berlokasi di Jl. Kartini No.12 Langga Payung. Sekolah yang memiliki luas tanah sebesar $\pm 5200 \text{ m}^2$ ini dikepalai oleh Wahyuni, S.Pd.

Adapun visi SMP Negeri I Langga Payung adalah “Mewujudkan Lulusan yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, Cerdas, Terampil, Berkarakter seta Berdaya Saing”.

Adapun misi SMP Negeri I Langga Payung adalah :

- 1) Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pemahaman Pengalaman dan Nilai religius.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai nasionalisme, gotong royong, jiwa mandiri, dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inspiratif, efektif dan menyenangkan.

- 4) Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif dan komperatif.
- 5) Mengembangkan kegiatan literasi.
- 6) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berwawasan lingkungan.
- 7) Melaksanakan program peningkatan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 8) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pembelajaran serta layanan warga maupun masyarakat.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. . Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Eksperimen

Setelah diberikan angket minat membaca awal di kelas VII-1 di SMP Negeri I Langga Payung sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket minat membaca awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

**Tabel 9 Nilai Angket Minat Membaca Kelas Eksperimen
Nilai Angket Minat Membaca Awal**

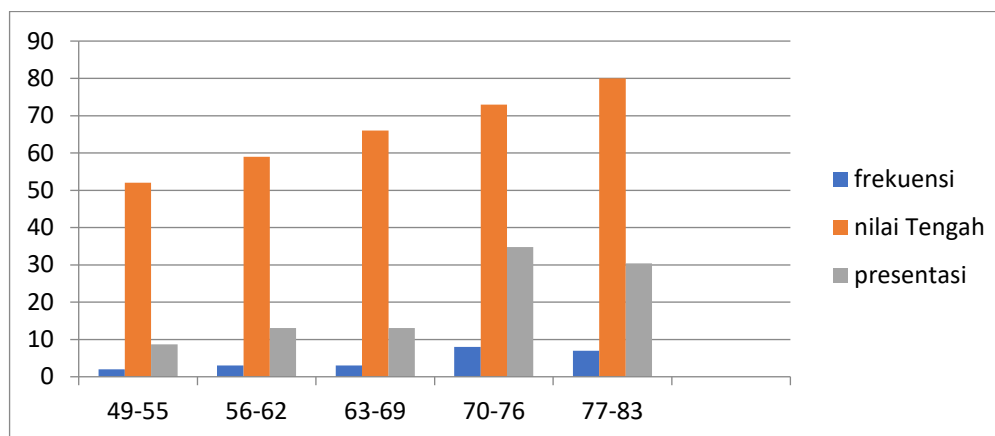
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	49
Rentang	31
Panjang Kelas	6
Mean	70,5
Median	72,125
Modus	74,48

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 70,5. Ini berarti minat membaca berada pada kategori baik. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Angket Minat Membaca Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	49 – 55	2	52	8,69565
2.	56 – 62	3	59	13,0435
3.	63 – 69	3	66	13,0435
4.	70 – 76	8	73	34,7826
5.	77 – 83	7	80	30,4348
	Jumlah	23		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 77 – 83, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 49 – 55 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 70 – 76. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket minat membaca awal tergolong baik. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 1. Angket Minat Membaca Awal

Pada gambar 1. dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket minat membaca awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 77 – 83 sebanyak 7 siswa dan nilai terendah pada interval 49 – 55 sebanyak 2 siswa.

2. Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol

Setelah diberikan angket minat membaca awal di kelas VII-1 di SMP Negeri 1 Langga Payung sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa. Peneliti memberikan angket minat membaca awal di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Langga Payung sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket minat membaca awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Nilai angket minat membaca awal kelas kontrol (VII-2) di SMP Negeri 1 Langga Payung sebagai berikut:

Tabel 11
Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol

Nilai Angket Minat Membaca Awal

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	49
Rentang	31
Panjang Kelas	6
Mean	69,5
Median	72,125
Modus	74,48

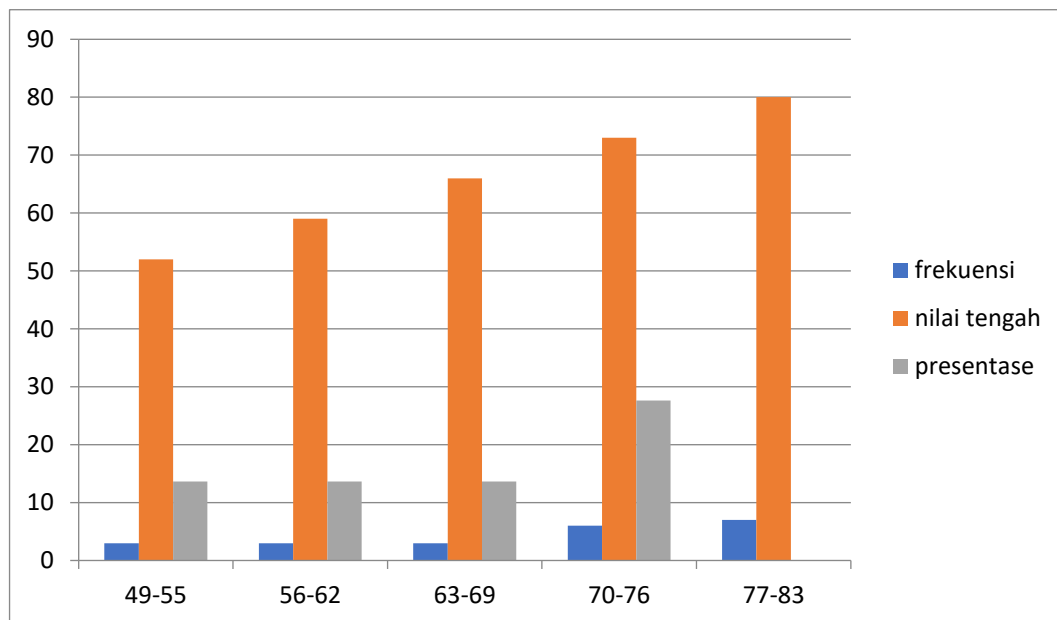
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 69,5. Ini berarti minat membaca berada pada kategori cukup. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas kontrol dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	49 – 55	3	52	13,6364
2.	56 – 62	3	59	13,6364
3.	63 – 69	3	66	13,6364
4.	70 – 76	6	73	27,2727
5.	77 – 83	7	80	31,8182
	Jumlah	22		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 77 – 83, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 49 – 55 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 77 – 83. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket minat

membaca awal tergolong cukup. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 2 Nilai Angket Minat Membaca Awal Kelas Kontrol

Pada gambar 2 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket minat membaca awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 77 – 83 sebanyak 7 siswa dan nilai terendah pada interval 49 – 55 sebanyak 3 siswa.

3. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

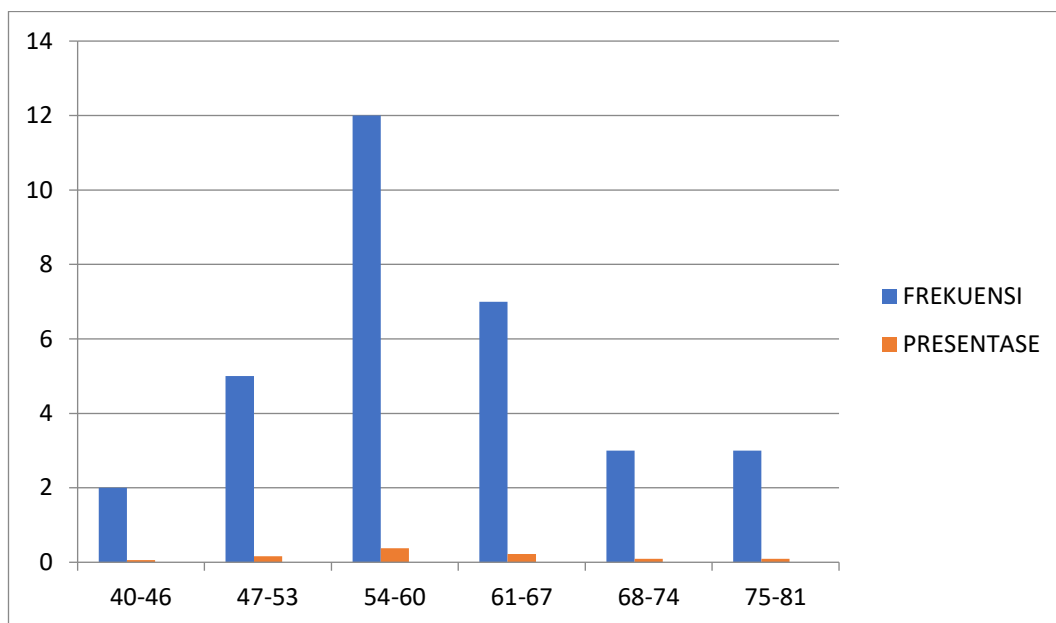
1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran awal mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13.
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	40-46	2	6%
2.	47-53	5	16%
3.	54-60	12	38%
4.	61-67	7	22%
5.	68-74	3	9%
6.	75-81	3	9%

Berdasarkan tabel 5. distribusi frekuensi nilai awal (pretest) kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan frekuensi sebesar 2 dan 6% persentasi, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 5 dan presentasi sebesar 16%, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 12 dan presentasi sebesar 38%, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 7 dan presentasi sebesar 22%, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 3 dan presentasi sebesar 9%, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 3 dan presentasi sebesar 9%. Data ini juga dapat dibuat bentuk histogram pretest siswa kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar 3
Histogram Pretest Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar 2 histogram pretest siswa kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan ferkuensi sebesar 2, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 5, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 12, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 7, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 3, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 3. Maka dapat disimpulkan bahwa dari data pretest pada kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam menjawab soal pretest masih kurang baik, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk pretest kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah

ini. Untuk perhitungan distribusi nilai awal (pretest) kelas eksperimen dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 14
Distribusi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No.	Deskripsi Data	Frekuensi
1.	Mean	60,00
2.	Median	60,00
3.	Modus	55
4.	Range	40
5.	Std. Deviasi	9,504
6.	Varians	90,323
7.	Minimum	40
8.	Maksimum	80

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel 6 distribusi nilai awal (pretest) kelas eksperimen di atas, terdapat bahwa nilai rata-rata sebesar 60,00 dan kategori kurang. Standar deviasi sebesar 9,504 dan varians sebesar 90,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas cenderung memusat kenilai 60,00 dan data tersebut menyebar sebesar 0 - 9,504 satuan rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pretest eksperimen masih rendah.

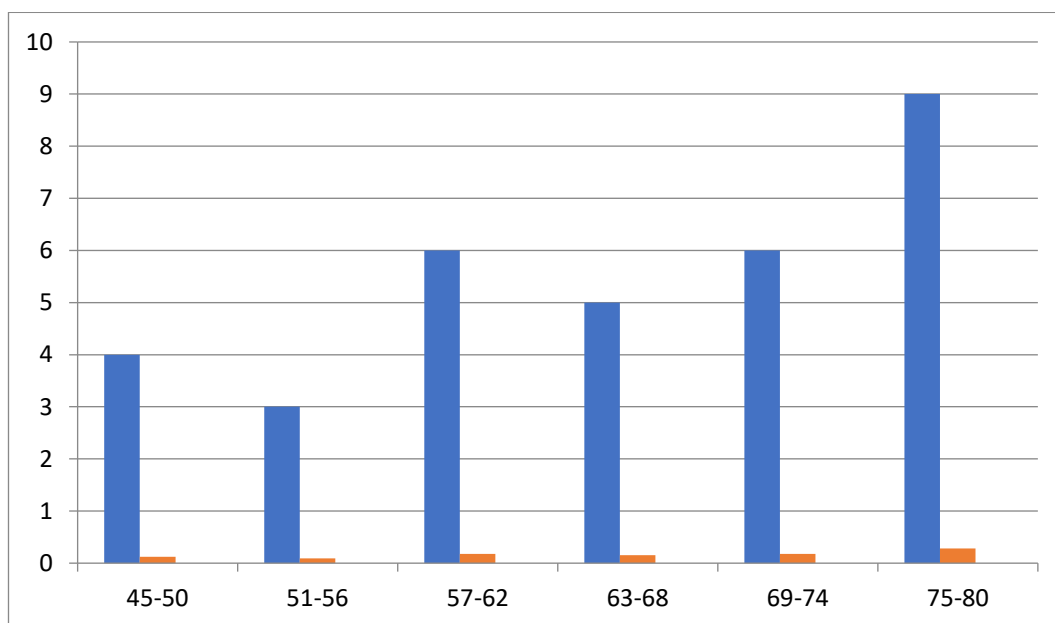
Berikut daftar distribusi frekuensi nilai awal (pretest) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.15
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	40-46	2	6%
2.	47-53	2	6%
3.	54-60	10	31%
4.	61-67	9	27%

5.	68-74	2	6%
6.	75-81	8	24%

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi nilai awal (pretest) kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 10 dan presentasi sebesar 31%, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 9 dan presentasi sebesar 27%, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 8 dan presentasi sebesar 24%. Data ini juga dapat dibuat bentuk histogram pretest siswa kelas kontrol sebagai berikut:



Gambar 4
Histogram Posttest Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar histogram posttest siswa kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 45-50 dengan frekuensi sebesar 4, di interval 51-56 dengan frekuensi sebesar 3, di interval 57-62 dengan frekuensi sebesar 6, di interval

63-68 dengan frekuensi sebesar 5, di interval 69-74 dengan frekuensi sebesar 6, dan di interval 75-80 dengan frekuensi sebesar 9. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari histogram posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam menjawab soal posttest tidak mengalami perubahan.

Berikut ini deskripsi data untuk posttest kelas kontrol dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini. Perhitungan distribusi nilai akhir (posttest) kelas kontrol dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 16
Distribusi Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Kontrol

No.	Deskripsi Data	Frekuensi
1.	Mean	65,45
2.	Median	65,00
3.	Modus	60
4.	Range	35
5.	Std. Deviasi	97,792
6.	Varians	95,881
7.	Minimum	40
8.	Maksimum	80

Berdasarkan hasil deskripsi pada table 8 distribusi nilai akhir (posttest) kelas kontrol di atas, terdapat bahwa nilai rata-rata sebesar 65,45 dan katagori cukup. Standar deviasi sebesar 9,792 dan varians sebesar 95,881. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas cenderung memusat kenilai 65,45 dan data tersebut menyebar sebesar 0 - 9,792 satuan rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar posstest kontrol masih kurang baik.

C. Uji Persyaratan Analisis

Sebagaimana dijelaskan pada bab III bahwa sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian yang berupa hasil pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas.

i. **Data *Pre-test***

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen yaitu 0,125 dan kelas kontrol yaitu 0,114. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan uji normalitas data awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas Kontrol.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah berbeda. Untuk pengujian

homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest pretest* kedua kelas adalah tidak homogen

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan $\text{sig} = 0,562$, maka $\text{Sig} > 0,05$ H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Untuk perhitungan uji homogenitas data akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil penelitian data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t-test. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 ; \quad H_a \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima apabila nilai $\text{Sig. (2 - tailed)} > 0,05$ dan
2. H_a diterima apabila nilai $\text{Sig. (2 - tailed)} < 0,05$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi ($\text{Sig. (2-tailed)} = 0,003$). sesuai dengan dasar pengambilan dari uji independent sampel T test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ($\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ artinya H_a diterima. Perhitungan uji perbedaan rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 26.

b. Uji Hipotesis

Dari uji persyaratan *posttest* terlihat bahwa kedua kelas setelah diberi perlakuan bersifat normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS Versi 26, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh penggunaan hasil belajar himpunan. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Minat Membaca Terhadap

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SMP Negeri I Langga

Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Membaca Terhadap Hasil

Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SMP Negeri I Langga

Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Uji Kriteria :

1. Jika nilai $\text{Sig.}(2 - \text{tailed}) < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan
2. Jika nilai $\text{Sig.}(2 - \text{tailed}) > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan dari hasil analisis *uji independent* sampel T Test dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh signifikansi ($\text{Sig.}(2 - \text{tailed})$) = 0,003. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *uji independent* sampel T test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ($\text{Sig.}(2 - \text{tailed})$) $< 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ artinya H_a diterima dan perhitungan dengan uji-t diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,116 > 1,998$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat Pengaruh yang Signifikan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri I Langga Payung, yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol berjumlah 20 siswa, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas yakni kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dimana di dalam pelaksanaan penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama, setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV.

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya¹

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²

Berdasarkan dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,66 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 65.45 artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol.

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5, 2013), hlm. 3.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara thitung dengan ttabel. Dari Hasil perhitungan uji t yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 3,116 > t_{tabel} = 1,998$ dengan taraf signifikan 5% dan $dkn = (32+33)-2 = 63$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riska dan Siti Kaulah menyatakan setelah menerapkan Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung nilai rata-rata siswa lebih baik dari pada nilai rata-rata sebelumnya. Nilai rata-rata sebelum Pengaruh Minat Membaca yaitu 59,3 dan nilai rata-rata yaitu 75,5 dan dari hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,24 > 2,048$ 63 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³

E. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan proses penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh hati-hati dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Tetapi untuk

³ Riska, Siti Kaulah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Round Club Pada Materi Matriks", Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, (2021), hlm. 90.

mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa sangat beragam dan sulit dituangkan secara terbuka dalam jawaban angket yang diberikan kepada responden.
2. Pengambilan sampling secara acak dan terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain dan sampel yang lebih besar.
3. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi angket yang diberikan peneliti. Responden dapat saja kurang dapat mengungkapkan tingkat minat membaca yang ada dalam dirinya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari uji persyaratan analisis yang menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, dan memiliki perbedaan rata-rata. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,66 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 65,45. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,116 > 1,998$ dengan taraf signifikan 5% dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, penulis memandang penting untuk menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya orang tua di dalam lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini

2. Guru memberikan dorongan dan rangsangan dengan memberikan strategi-strategi agar siswa menyukai kegiatan membaca.
3. Hendaknya sekolah memfasilitasi siswanya untuk menyediakan bahan bacaan selain buku paket pelajaran, sekolah menambah koleksi bahan bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran.
4. Siswa diharapkan untuk mulai menumbuhkan niat membaca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifa'i dan Catharina Tri Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, A. Mustika. (2018). "Penerapan minat membaca terhadap hasil belajar siswa SMP ". *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*. 12 (2).
- Adhim, Mohammad Fauzi. (2015). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: PT. Mirzam Pustaka Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. (2015). "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan", *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto & Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta, Gaya Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5.
- H.C.Witherington. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Kumala, Siti Nur Kumala. (2014). "Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Tulungagung". *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Nurkencana, Wayan dan Sumarlan. (1967). *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru).

- Purnamasari. "Hubungan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Iqra*. 9 (08).
- Purwanto S.Y. (2018). *Peran Guru Minat Siswa Mengembangkan Bakat Danminat Siswa Di SMP Nasional KPS*. Balik papan Universitas Balik Papan.
- Purwanto, M. Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah SMP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri, M. Alisuf. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5.
- Sakdiyah, Khalimatus & Ismi Kumala. *Pengaruh Minat Membaca Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMP*, Bandung.
- Sari, Dewi Purnama. (2013). "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soliha, Mahdania. *Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar*.
- Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo H. (2002). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Syahrum, Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.
- Usman, Muhammad Uzer. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyono, Teguh. (2006). *36 jam Belajar Komputer; Analisis data statistik dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Winarsunu, Tulus. (2019). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Akademika Presindo.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri I Langga Payung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII -1 / 2 (Genap)

A. Kompetensi Inti

K.I 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K.I 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K.I 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai

bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

K.I.4 :Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 :Mengidentifikasi informasi teks deskripsi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca
- 4.5 :Menyimpulkan isi teks deskripsi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca
- 3.6 :Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/ atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca.
- 4.6 :Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks deskripsi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan aspek lisan

C. Indikator

- 3.3.1 : Mengidentifikasi informasi dari teks deskripsi
- 3.3.2 : Menjelaskan pengertian teks deskripsi
- 3.3.3 : Menjelaskan ciri-ciri teks deskripsi

3.3.4 : Menjelaskan struktur dan isi teks deskripsi

4.3.1 : Menjelaskan cara menyusun teks deskripsi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian teks deskripsi
2. Peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri teks deskripsi
3. Peserta didik dapat menganalisis struktur dan isi teks deskripsi
4. Peserta didik dapat menyusun teks deskripsi

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi informasi dari teks deskripsi
2. Menganalisis struktur dan isi teks deskripsi
3. Menyusun teks deskripsi

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Buku Paket Bahasa Indonesia

H. Langkah-Langkah

Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam➤ Guru mengabsen siswa➤ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan “ Ada yang tahu apa itu teks deskripsi?➤ Memberi ice breaking	45 Menit

➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan pengertian teks deskripsi ➤ Guru meminta kepada murid untuk menyimak selama proses pembelajaran berlangsung ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tentang teks deskripsi ➤ Guru melempar pertanyaan 	45 Menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan ➤ Guru memberikan pengarahan kepada siswa ➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran pada hari ini 	45 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian sikap ketika pembelajaran berlangsung
2. Penilaian pengetahuan ketika pembelajaran berlangsung

Langga Payung, Maret 2024

Mengetahui Guru Bahasa Indonesia

Kelas VII

Mahasiswa

Elpi Sagala, S.Pd

NIP. 197704162006042005

Niram Sapitri Tanjung

NIM. 2021000007

Mengetahui

Kepala Sekolah

Wahyuni, S.Pd.

NIP. 19690620200502 2 001

Lampiran 2

ANGKET MINAT MEMBACA (Kelas Eksperimen)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.

Berilah tanda (✓) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS: Tidak Setuju
 - d. STS: Sangat Tidak Setuju
4. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
 5. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca untuk menambah wawasan.				
2.	Saya rutin mengunjungi perpustakaan atau toko buku.				
3.	Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan bagi saya.				
4.	Saya senang membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia.				
5.	Saya membaca materi Bahasa Indonesia sebelum pelajaran dimulai.				
6.	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia setelah membaca terlebih dahulu.				
7.	Membaca buku Bahasa Indonesia membantu saya meraih nilai yang baik				
8.	Saya membaca cerita pendek, puisi, atau artikel untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia.				
9.	Saya merasa percaya diri saat ujian Bahasa Indonesia karena sudah banyak membaca.				
10.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku Bahasa Indonesia di luar tugas sekolah.				
11.	Minat baca saya berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.				
12.	Saya merasa lebih cepat menangkap isi teks bacaan berkat kebiasaan membaca.				
13.	Membaca membuat saya mampu menulis dan berbicara Bahasa Indonesia dengan baik.				

14.	Saya memahami materi Bahasa Indonesia dengan baik.				
15.	Saya merasa puas dengan nilai Bahasa Indonesia saya.				
16.	aya dapat mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia tanpa kesulitan.				
17.	Saya mampu menulis teks dengan struktur Bahasa Indonesia yang benar.				
18.	Saya memahami jenis-jenis teks seperti narasi, eksposisi, dan deskripsi.				
19.	Saya aktif dalam diskusi atau tanya jawab pada pelajaran Bahasa Indonesia.				
20.	Saya merasa keterampilan berbahasa saya meningkat setelah mengikuti pelajaran ini.				

Lampiran 3

ANGKET MINAT MEMBACA (Kelas Kontrol)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca untuk menambah wawasan.				
2.	Saya rutin mengunjungi perpustakaan atau toko buku.				
3.	Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan bagi saya.				
4.	Saya senang membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia.				
5.	Saya membaca materi Bahasa Indonesia sebelum pelajaran dimulai.				
6.	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia setelah membaca terlebih dahulu.				
7.	Membaca buku Bahasa Indonesia membantu saya meraih nilai yang baik				
8.	Saya membaca cerita pendek, puisi, atau artikel untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia.				
9.	Saya merasa percaya diri saat ujian Bahasa Indonesia karena sudah banyak membaca.				
10.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku Bahasa Indonesia di luar tugas sekolah.				
11.	Minat baca saya berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.				
12.	Saya merasa lebih cepat menangkap isi teks bacaan berkat kebiasaan membaca.				
13.	Membaca membuat saya mampu menulis dan berbicara Bahasa Indonesia dengan baik.				
14.	Saya memahami materi Bahasa Indonesia dengan baik.				
15.	Saya merasa puas dengan nilai Bahasa Indonesia saya.				

16.	aya dapat mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia tanpa kesulitan.				
17.	Saya mampu menulis teks dengan struktur Bahasa Indonesia yang benar.				
18.	Saya memahami jenis-jenis teks seperti narasi, eksposisi, dan deskripsi.				
19.	Saya aktif dalam diskusi atau tanya jawab pada pelajaran Bahasa Indonesia.				
20.	Saya merasa keterampilan berbahasa saya meningkat setelah mengikuti pelajaran ini.				

Lampiran 4

INSTRUMEN TES PRETEST

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas anda di tempat yang disediakan.
2. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.
3. Baca setiap soal dengan seksama.
4. Jawablah pertanyaan sesuai kemampuan anda.
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

B. SOAL

1. Ciri utama teks eksposisi adalah...
 - A. Menghibur pembaca
 - B. Memberikan informasi dan pengetahuan
 - C. Menceritakan pengalaman pribadi
 - D. Menggambarkan suatu peristiwa secara imajinatif
2. Struktur teks eksposisi yang benar adalah...
 - A. Orientasi – Komplikasi – Resolusi
 - B. Pernyataan Umum – Argumentasi – Penegasan Ulang
 - C. Identifikasi – Deskripsi Bagian – Penutup
 - D. Abstrak – Orientasi – Evaluasi – Koda
3. Berikut ini yang merupakan tujuan teks eksposisi adalah...
 - A. Meyakinkan pembaca untuk membeli produk
 - B. Menyampaikan pendapat secara subjektif
 - C. Menyampaikan informasi dan pendapat secara logis

- D. Menampilkan cerita menarik tentang tokoh
- 4. Tujuan utama teks deskripsi adalah...
 - A. Menceritakan kisah nyata secara urut
 - B. Menjelaskan sesuatu dengan data dan fakta
 - C. Menggambarkan suatu objek sejelas mungkin agar pembaca seolah-olah melihat atau merasakannya
 - D. Menyampaikan informasi terbaru kepada pembaca
- 5. Kalimat berikut yang termasuk kalimat deskriptif adalah...
 - A. Ibu membeli sayur di pasar.
 - B. Rumah itu luas dan dikelilingi oleh taman yang hijau.
 - C. Besok aku akan pergi ke sekolah.
 - D. Dia suka makan ayam goreng.
- 6. Iri-ciri teks deskripsi adalah, kecuali...
 - A. Menggunakan kalimat puitis
 - B. Menggambarkan objek secara rinci
 - C. Menggunakan pancaindra
 - D. Bersifat menggambarkan
- 7. Ciri khas cerita fantasi adalah...
 - A. Mengandung fakta sejarah yang benar
 - B. Mengangkat kisah nyata dari kehidupan tokoh
 - C. Mengandung unsur magis atau hal-hal di luar nalar
 - D. Menggunakan bahasa ilmiah yang baku
- 8. Tokoh dalam cerita fantasi bisa berupa...
 - A. Hanya manusia nyata

- B. Tokoh fiksi tanpa kekuatan khusus
 - C. Makhluk khayalan, manusia berkekuatan super, atau hewan bisa berbicara
 - E. Hanya tokoh dari sejarah
5. Perbedaan utama antara cerita fantasi dengan cerita realisme adalah...
- A. Cerita fantasi lebih banyak konflik
 - B. Cerita fantasi menggunakan setting masa kini
 - C. Cerita fantasi berisi unsur magis dan tidak logis
 - D. Cerita fantasi selalu berakhir sedih
6. Latar waktu dalam cerita fantasi bisa berupa...
- A. Hanya masa lalu
 - B. Hanya masa kini
 - C. Hanya masa depan
 - D. Bisa kapan saja, termasuk waktu yang tidak nyata

Lampiran 5

INSTRUMEN TES POSTEST

Nama :

Kelas:

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas anda di tempat yang disediakan.
2. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.
3. Baca setiap soal dengan seksama.
4. Jawablah pertanyaan sesuai kemampuan anda. 5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

B. SOAL

1. Tujuan dari teks prosedur adalah...
 - A. Menceritakan kejadian masa lalu
 - B. Menjelaskan pendapat penulis
 - C. Memberi petunjuk atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu
 - D. Menjelaskan latar belakang masalah
2. Ciri khas teks prosedur adalah...
 - A. Menggunakan kata kerja pasif dan kalimat lampau
 - B. Menggunakan kalimat perintah dan kata kerja aktif
 - C. Menggunakan bahasa puitis dan kiasan
 - D. Menggunakan banyak tokoh dan konflik
3. Berikut ini yang termasuk contoh teks prosedur adalah...
 - A. Cerita tentang liburan ke pantai
 - B. Langkah-langkah membuat jus mangga
 - C. Opini tentang pentingnya olahraga

- D. dialog antara dua tokoh fiksi
4. Teks prosedur biasanya menggunakan urutan...
- A. Acak dan bebas
 - B. Kronologis atau langkah-langkah berurutan
 - C. Dari hasil ke sebab
 - D. Narasi dan deskripsi tokoh
5. Tujuan dari teks laporan hasil observasi adalah...
- A. Mempengaruhi pembaca agar setuju dengan pendapat penulis
 - B. Menyampaikan informasi atau fakta hasil pengamatan secara objektif
 - C. Menceritakan pengalaman pribadi penulis
 - D. Menghibur pembaca dengan cerita lucu
6. Ciri utama teks laporan hasil observasi adalah...
- A. Mengandung pendapat pribadi
 - B. Bersifat imajinatif dan fiktif
 - C. Disusun berdasarkan hasil pengamatan dan bersifat objektif
 - D. Menggunakan gaya bahasa bebas dan tidak baku
7. Struktur teks laporan hasil observasi yang benar adalah...
- A. Orientasi – Komplikasi – Resolusi
 - B. Pernyataan umum – Deskripsi bagian – Simpulan
 - C. Pendahuluan – Isi – Penutup
 - D. Tujuan – Alat dan bahan – Langkah-langkah
8. Yang dimaksud dengan fabel adalah...
- A. Cerita nyata yang mengisahkan kehidupan manusia\
 - B. Cerita khayalan tentang hewan yang berperilaku seperti manusia dan mengandung pesan moral
 - C. Cerita sejarah yang diangkat dari peristiwa nyata
 - D. Cerita tentang kehidupan remaja masa kini
9. Tokoh dalam cerita fabel biasanya adalah...
- A. Manusia biasa
 - B. Makhluk gaib
 - C. Hewan yang bisa berpikir dan berbicara seperti manusia

D. Tokoh-tokoh sejarah

10. Tujuan utama dari cerita fabel adalah...

A. Menghibur dan menyampaikan pesan moral atau pelajaran hidup

B. Menjelaskan proses ilmiah

C. Menyampaikan fakta dan data

D. Menakut-nakuti pembaca

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. B | 12. B |
| 3. C | 13. B |
| 4. C | 14. B |
| 5. B | 15. B |
| 6. A | 16. C |
| 7. C | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. C | 19. C |
| 10. D | 20. A |

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	No	Soal	Level kognitif	Bentuk soal
Peserta didik Mengetahui apa-apa saja yang ada di dalam ciri utama teks eksposisi.	Siswa mampu menjelaskan tentang ciri utama teks eksposisi	1	1. Ciri utama teks eksposisi adalah..... a. Menghibur Pembaca b. Memberikan informasi dan pengetahuan c. Menceritakan pengalaman pribadi d. Menggambarkan suatu peristiwa secara imajinatif.	C1 (pengetahuan)	PG
	Siswa mampu mengetahui sturuktur teks eksposisi	2	2. Sturuktur teks eksposisi yang benar adalah..... a. Orientasi- Komplikasi- Resolusi	C4 (Analisis)	PG

			<ul style="list-style-type: none"> b. Pernyataan umum- Argumentasi- Penegasan ulang c. Identifikasi- Deskripsi bagian- Penutup d. ask- Orientasi- Evaluasi- Koda 		
	Mengenal teks eksposisi	3	3. Berikut ini yang merupakan tujuan teks eksposisi adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Menyakinkan pembaca untuk membeli produk b. Menyampaikan pendapat secara subjektif c. Menyampaikan informasi dan pendapat secara logis d. Menampilkan cerita menarik tentang tokoh 	CI (Pengetahuan)	PG
	Mengenal tujuan utama teks deskripsi	4	4. Tujuan utama teks deskripsi adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Menceritakan kisah nyata secara urut b. Menelaskan sesuatu dengan data dan fakta c. Menggambarkan suatu objek sejelas mungkin agar pembaca seolah-olah melihat atau merasakannya d. Menyampaikan informasi terbaru kepada pembaca. 	C4 (Analisis)	PG

	Menganalisis kalimat deskriptif	5	5. Kalimat beriku yang termasuk kalimat deskriptif adalah..... a. Ibu membeli sayur di pasar b. Rumah itu luas dan dikelilingi oleh taman yang hijau c. Besok aku pergi ke sekolah d. Dia suka makan ayam goreng.	C4 (Analisis)	PG
	Mengenal ciri-ciri teks deskripsi	6	6. Ciri-ciri teks deskripsi adalah, kecuali..... a. Menggunakan kalimat puitis b. Menggambarkan objek secara rinci c. Menggunakan pancaindra d. Bersifat menggambar	C1 (Pengetahuan)	PG
	Mengetahui ciri khas cerita fantasi	7	7. Ciri khas cerita fantasi adalah..... a. Mengandung fakta sejarah yang benar b. Mengangkat kisah nyata dari kehidupan tokoh c. Mengandung unsur magis atau hal hal di luar nalar d. Menggunakan bahasa ilmiah yang baku.	C1 (Pengetahuan)	PG
	Siswa dapat mengetahui tokoh dalam cerita fantasi	8	8. Tokoh dalam cerita fantasi bisa berupa..... a. Hanya manusia saja b. Tokoh fiksi tanpa kekuatan khusus	C1 (Pengetahuan)	PG

			<ul style="list-style-type: none"> c. Mahluk khayalan, manusia berkekuatan super, atau hewan bisa berbicara d. Hanya tokoh dari sejarah. 		
	Mengetahui perbedaan utama cerita fantasi dengan realisme	9	9. Perbedaan utama antara cerita fantasi dengan realisme adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Cerita fantasi lebih banyak konflik b. Cerita fantasi menggunakan setting masa kini c. Cerita fantasi berisi unsur magis dan tidak logis d. Cerita fantasi selalu berakhir sedih. 	C4 (Analisis)	PG
	Mengetahui ciri-ciri planet dalam tata surya	10	10. Latar waktu dalam cerita fantasi bisa berupa..... <ul style="list-style-type: none"> a. Hanya masa lalu b. Hanya masa kini c. Hanya masa depan d. Bisa kapan saja termasuk waktu yang tidak nyata. 	C4 (Analisi)	PG
Peserta didik Mengetahui apa-apa saja yang ada di dalam tujuan dari teks prosedur.	Siswa mampu menjelaskan tujuan dari teks prosedur.	11	11. Tujuan dari teks prosedur adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Menceritakan kejadian masa lalu b. Menjelaskan pendapat penulis c. Memberikan petunjuk atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu 	C1 (Pengetahuan)	PG

			d. Menjelaskan latar belakang masalah		
	Siswa mampu mengetahui tentang ciri khas teks prodesur	12	12. Ciri khas teks produser adalah..... a. Menggunakan kata kerja pasif dan kalimat lampau b. Menggunakan kalimat perintah dan kata kerja aktif c. Menggunakan bahasa puitis dan kiasan d. Menggunakan banyak tokoh dan konflik	C1 (Pengetahuan)	PG
	Siswa dapat menjelaskan contoh teks eksposisi	13	13. Berikut ini yang termasuk contoh teks prodesur adalah..... a. Cerita tentang liburan ke pantai b. Langkah-langkah membuat jus mangga c. Opini tentang pentingnya olahraga d. Dialog antara dua tokoh fiksi	C5 (Evaluasi)	PG
	Siswa dapat mengetahui tentang teks prosedur	14	14. Teks prosedur biasanya menggunakan urutan..... a. Acak dan bebas b. Kronologis atau langkah-langkah berurutan c. Dari hasil ke sebab d. Narasi dan deskripsi tokoh	C1 (Pengetahuan)	PG
	Siswa dapat mengetahui	15	15. Tujuan dari teks laporan hasil observasi adalah.....	C1 (Pengetahuan)	PG

	tentang tujuan dari teks laporan hasil observasi.		<ul style="list-style-type: none"> a. Mempengaruhi pembaca agar setuju dengan pendapat penulis b. Menyampaikan informasi atau fakta hasil pengamatan secara objektif c. Menceritakan pengalaman pribadi penulis d. Menghibur pembaca dengan cerita lucu. 		
	Siswa dapat mengetahui tentang ciri utama teks laporan observasi.	16	16. Ciri utama teks laporan hasil observasi adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung pendapat pribadi b. Bersifat imajinatif dan efektif c. Disusun berdasarkan hasil pengamatan dan bersifat objektif d. Menggunakan gaya bahasa bebas dan tidak baku. 	C1 (Pengetahuan)	PG
	Siswa dapat mengetahui tentang struktur teks laporan hasil observasi.	17	17. Struktur teks laporan hasil observasi yang benar adalah..... <ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi- komplikasi- Resolusi b. Pernyataan umum- Deskripsi bagian- simpulan c. Pendahuluan- isi- penutup d. Tujuan- alat dan bahan- langkah- langkah. 	C5 (Evaluasi)	PG
	Siswa dapat mengetahui apa	18	18. Yang dimaksud dengan fabel adalah.....	C4 (Analisis)	PG

	yang dimaksud dengan fabel.		<ul style="list-style-type: none"> a. Cerita nyata yang mengkisahkan kehidupan manusia b. Cerita khayalan tentang hewan yang berperilaku seperti manusia dan mengandung pesan moral. c. Cerita sejarah yang diangkat dari peristiwa nyata d. Cerita tentang kehidupan remaja masa kini. 		
	Siswa dapat mengetahui tentang tokoh dalam cerita fabel	19	<p>19. Tokoh dalam cerita fabel biasanya adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manusia biasa b. Hewan yang bisa c. Hewan yang bisa berpikir dan berbicara seperti manusia d. Tokoh tokoh sejarah. 	CI (Pengetahuan)	PG
	Siswa dapat mengetahui tujuan utama dari cerita fabel.	20	<p>20. Tujuan utama dari cerita fabel adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghibur dan menyampaikan pesan moral atau perjalanan hidup b. Menjelaskan proses ilmiah c. Menyampaikan fakta dan data d. Menakut-nakuti pembaca 	CI (Pengetahuan)	PG

Lampiran 8

Nilai Keseluruh Angket Minat Membaca (Kelas Eksperimen)

A. Kelas VII-1

No	Nama	Inisial	Nomor Angket																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Malik	AM	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	83
2	Aditya Pratama	AP	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	89
3	Aidil Azhar	AA	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	89
4	Ali Al Majid	AAM	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	95
5	Ali Sabar	AS	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	85
6	Arbai Fauzan	AF	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	87
7	Beby Putri Asifa	BPA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	82
8	Dayat Simbolon	DS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	96

9	Dimas Putra	DPB	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81
10.	Hadi Firmansyah	RF	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	88
11	Izmi Wulan	IW	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	82
12	Mhd. Hasan Safii	MHS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	95
13	Mahbib Rafiqi	MR	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	87
14	Masito	M	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	89
15	Nazwa	NR	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	89
16.	Pajar Muliadi	PM	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	87
17.	Pajar Ilham	PI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
18.	Rafih Sanjaya	RS	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	88
19.	Rizky Handayani	RH	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	82
20.	Restaina Bintang	RB	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	85

Lampiran 9

B. Kelas VII-2

No	Nama	Inisial	Nomor Angket																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Rifai	AR	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	73
2	Ahmad Karim	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	Ade Irma	AI	4	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	60
4.	Amirah Kanza	AZ	2	2	2	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	69
5.	Chiko Jeriko	CJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
6.	Dedek Fitrianingsi	DF	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	66
7.	Eva Sofiana Hrp	ESH	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71

[illegible]

Lampiran 10

Daftar Uji Coba Instrumen *Pretest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	4	4	2	3	16	80
2	Siswa 2	3	4	4	2	3	16	80
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	15	75
5	Siswa 5	4	3	3	3	2	15	75
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15	75
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Siswa 4	2	3	3	4	2	14	70
9	Siswa 9	3	3	3	3	2	14	70
10	Siswa 10	4	4	1	2	2	13	65
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	2	11	55
13	Siswa 13	4	1	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	10	50
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	10	50
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	50
17	Siswa 17	2	2	2	2	1	9	45
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	9	45
19	Siswa 19	2	2	2	1	1	8	40
20	Siswa 20	2	2	2	1	1	8	40
Jumlah		56	50	51	47	43	247	1235

Lampiran 11

Daftar Uji Coba Instrumen *Posttest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 2	4	3	3	3	4	17	85
3	Siswa 3	4	4	4	2	3	17	85
4	Siswa 4	4	4	4	2	3	17	85
5	Siswa 5	4	4	4	2	3	17	85
6	Siswa 6	4	4	3	3	2	16	80
7	Siswa 7	4	3	3	4	2	16	80
8	Siswa 4	4	4	2	2	4	16	80
9	Siswa 9	4	3	3	3	3	16	80
10	Siswa 10	4	1	4	3	4	16	80
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	3	12	60
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	3	3	1	2	11	55
15	Siswa 15	2	3	3	1	2	11	55
16	Siswa 16	3	2	2	3	1	11	55
17	Siswa 17	3	2	2	2	1	10	50
18	Siswa 18	3	2	2	2	1	10	50
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	10	50
20	Siswa 20	2	3	2	1	1	9	45
Jumlah		66	56	55	45	50	263	1315

Lampiran 12

Validitas dan Reabilitas Hasil Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Indonesia Soal

Pretest

1. Validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.154	.266	.313	.557*	.635*
	Sig. (2-tailed)		.516	.258	.179	.011	.003
	N	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.154	1	.323	.199	.255	.571*
	Sig. (2-tailed)	.516		.165	.401	.278	.009
	N	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.266	.323	1	.441	.733**	.786*
	Sig. (2-tailed)	.258	.165		.052	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	.313	.199	.441	1	.517*	.682*
	Sig. (2-tailed)	.179	.401	.052		.020	.001

	N	20	20	20	20	20	20
S5	Pearson Correlation	.557*	.255	.733**	.517*	1	.862*
	Sig. (2-tailed)	.011	.278	.000	.020		.000
	N	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.635*	.571**	.786**	.682**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.000	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Keterangan: dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Lampiran 13

Validitas dan Reabilitas Hasil Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Indonesia Soal

Posttest

1. Validitas

S1			S2	S3	S4	S5	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.382	.543*	.710**	.625**	.908*
	Sig. (2-tailed)		.097	.013	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.382	1	.449*	-.075	.224	.564*
	Sig. (2-tailed)	.097		.047	.754	.343	.010
	N	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.543*	.449*	1	.191	.477*	.742*
	Sig. (2-tailed)	.013	.047		.419	.033	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	.710**	-.075	.191	1	.286	.567*
	Sig. (2-tailed)	.000	.754	.419		.221	.009
	N	20	20	20	20	20	20

S5	Pearson Correlation		.625*	.224	.477*	.286	1	.767*
	Sig. (2-tailed)		.003	.343	.033	.221		.000
	N		20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation		.908*	.564**	.742**	.567**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000	.009	.000	
	N		20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Keterangan: dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran *Pretest*

Statistics

S1			S2	S3	S4	S5	Jumlah
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	2,80	2,50	2,55	2,35	2,15	13,60
	Maximum	4	4	4	4	4	17
TK		0,70	0,63	0,64	0,59	0,54	
Kriteria		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Perhitungan Tingkat Kesukaran *Posttest*

Statistics

S1			S2	S3	S4	S5	Jumlah
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	3,30	2,80	2,75	2,25	2,50	13,60
	Maximum	4	4	4	4	4	17
TK		0,83	0,70	0,69	0,56	0,63	
Kriteria		Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 15

Pembeda Daya Instrumen *Pretest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	4	4	2	3	16	80
2	Siswa 2	3	4	4	2	3	16	80
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	15	75
5	Siswa 5	4	3	3	3	2	15	75
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15	75
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Siswa 4	2	3	3	4	2	14	70
9	Siswa 9	3	3	3	3	2	14	70
10	Siswa 10	4	4	1	2	2	13	65
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	2	11	55
13	Siswa 13	4	1	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	10	50
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	10	50
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	50
17	Siswa 17	2	2	2	2	1	9	45
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	9	45
19	Siswa 19	2	2	2	1	1	8	40
20	Siswa 20	2	2	2	1	1	8	40
Jumlah		56	50	51	47	43	247	1235
Skor Tertinggi		4	4	4	4	4		

Jumlah Kelas Atas	32	31	31	28	27		
Jumlah Kelas Bawah	24	19	20	19	16		
N=50%	10	10	10	10	10		
Rata-Rata Kelas Atas	3,2	3,1	3,1	2,8	2,7		
Rata-Rata Kelas Bawah	2,33	1,89	2,00	1,78	1,56		
Db	0,22	0,30	0,28	0,26	0,29		
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Lampiran 16

Pembeda Daya Instrumen *Posttest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 2	4	3	3	3	4	17	85
3	Siswa 3	4	4	4	2	3	17	85
4	Siswa 4	4	4	4	2	3	17	85
5	Siswa 5	4	4	4	2	3	17	85
6	Siswa 6	4	4	3	3	2	16	80
7	Siswa 7	4	3	3	4	2	16	80
8	Siswa 4	4	4	2	2	4	16	80
9	Siswa 9	4	3	3	3	3	16	80
10	Siswa 10	4	1	4	3	4	16	80
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	3	12	60
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	3	3	1	2	11	55
15	Siswa 15	2	3	3	1	2	11	55
16	Siswa 16	3	2	2	3	1	11	55
17	Siswa 17	3	2	2	2	1	10	50
18	Siswa 18	3	2	2	2	1	10	50
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	10	50
20	Siswa 20	2	3	2	1	1	9	45
Jumlah		66	56	55	45	50	263	1315

Skor Tertinggi	4	4	4	4	4		
Jumlah Kelas Atas	40	33	33	27	32		
Jumlah Kelas Bawah	26	23	22	18	18		
N=50%	10	10	10	10	10		
Rata-Rata Kelas Atas	4	3,3	3,3	2,7	3,2		
Rata-Rata Kelas Bawah	2,56	2,33	2,22	1,78	1,67		
Db	0,36	0,24	0,27	0,23	0,38		
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Lampiran 17

Daftar Nilai Pree-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	2	2	14	70
2	Siswa 2	3	2	2	2	2	11	55
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	2	2	2	2	1	9	45
5	Siswa 5	2	3	3	2	3	13	65
6	Siswa 6	2	3	3	2	3	13	65
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Siswa 8	3	2	2	2	2	11	55
9	Siswa 9	2	2	2	2	2	10	50
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	11	55
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	12	60
12	Siswa 12	2	2	2	1	1	8	40
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	10	50
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	12	60
15	Siswa 15	4	3	2	2	2	13	65
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	50
17	Siswa 17	4	3	2	2	2	13	65
18	Siswa 18	3	3	2	2	1	11	55
19	Siswa 19	3	3	2	2	1	11	55
20	Siswa 20	4	2	2	3	2	13	65
21	Siswa 21	3	4	4	2	3	16	80
22	Siswa 22	3	2	2	2	2	11	55
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	10	50

24	Siswa 24	3	2	2	3	2	12	60
25	Siswa 25	2	3	3	4	2	14	70
26	Siswa 26	2	2	2	2	2	10	50
27	Siswa 27	3	2	2	3	2	12	60
28	Siswa 28	3	2	2	2	2	11	55
29	Siswa 29	3	2	2	2	3	12	60
30	Siswa 30	2	3	3	4	2	14	70
31	Siswa 31	4	3	1	3	2	13	65
32	Siswa 32	2	3	3	3	2	13	65
Jumlah		90	77	74	75	68	384	1920

Lampiran 18

Daftar Nilai Pree-Test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	2	2	2	1	1	8	40
2	Siswa 2	4	3	3	3	3	16	80
3	Siswa 3	4	4	2	2	1	13	65
4	Siswa 4	2	3	3	4	2	14	70
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	15	75
6	Siswa 6	3	2	2	2	2	11	55
7	Siswa 7	2	2	2	2	1	9	45
8	Siswa 8	3	3	3	3	3	15	75
9	Siswa 9	2	2	2	2	2	10	50
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	12	60
11	Siswa 11	3	4	2	3	1	13	65
12	Siswa 12	4	3	2	3	1	13	65
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	4	1	2	2	2	11	55
15	Siswa 15	4	3	2	2	2	13	65
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	11	55
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	12	60
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	10	50
19	Siswa 19	4	4	2	2	1	13	65
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15	75
21	Siswa 21	3	2	3	3	2	13	65
22	Siswa 22	4	4	1	2	2	13	65

23	Siswa 23	2	3	3	3	2	13	65
24	Siswa 24	4	3	3	3	2	15	75
25	Siswa 25	3	4	4	2	3	16	80
26	Siswa 26	3	2	2	2	2	11	55
27	Siswa 27	3	2	2	2	3	12	60
28	Siswa 28	3	3	3	3	2	14	70
29	Siswa 29	3	3	2	2	1	11	55
30	Siswa 30	3	2	2	3	2	12	60
31	Siswa 31	3	3	3	3	3	15	75
32	Siswa 32	3	4	4	2	3	16	80
Jumlah		99	89	80	83	70	406	2030

Lampiran 19

Daftar Nilai Post-Test Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 2	4	1	4	2	2	13	65
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	4	3	3	3	4	17	85
5	Siswa 5	4	3	3	2	2	14	70
6	Siswa 6	2	3	3	1	2	11	55
7	Siswa 7	4	2	3	2	2	13	65
8	Siswa 8	3	2	2	2	3	12	60
9	Siswa 9	4	3	3	2	2	14	70
10	Siswa 10	2	3	3	2	3	13	65
11	Siswa 11	4	3	3	4	1	15	75
12	Siswa 12	4	2	2	3	2	13	65
13	Siswa 13	2	3	3	2	3	13	65
14	Siswa 14	4	3	3	4	1	15	75
15	Siswa 15	4	1	4	2	2	13	65
16	Siswa 16	2	3	3	4	2	14	70
17	Siswa 17	4	1	4	3	4	16	80
18	Siswa 18	4	3	3	4	1	15	75
19	Siswa 19	4	4	4	2	3	17	85
20	Siswa 20	3	4	3	4	1	15	75
21	Siswa 21	4	4	4	2	3	17	85
22	Siswa 22	4	2	2	3	2	13	65
23	Siswa 23	4	4	4	2	3	17	85

24	Siswa 24	4	3	3	3	3	16	80
25	Siswa 25	2	3	3	4	2	14	70
26	Siswa 26	2	3	3	4	2	14	70
27	Siswa 27	4	3	3	3	3	16	80
28	Siswa 28	3	2	2	3	1	11	55
29	Siswa 29	2	3	3	4	2	14	70
30	Siswa 30	4	4	4	2	3	17	85
31	Siswa 31	4	3	3	4	1	15	75
32	Siswa 32	4	3	3	4	1	15	75
Jumlah		111	88	100	92	74	465	2325

Lampiran 20

Daftar Nilai Post-Test Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	1	4	3	4	16	80
2	Siswa 2	4	2	3	2	2	13	65
3	Siswa 3	3	2	2	2	1	10	50
4	Siswa 4	4	3	3	4	1	15	75
5	Siswa 5	4	4	3	3	2	16	80
6	Siswa 6	2	3	2	1	1	9	45
7	Siswa 7	2	3	3	4	2	14	70
8	Siswa 8	3	2	2	2	2	11	55
9	Siswa 9	3	2	2	2	3	12	60
10	Siswa 10	4	2	2	3	2	13	65
11	Siswa 11	2	3	3	4	2	14	70
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	50
13	Siswa 13	3	2	2	2	3	12	60
14	Siswa 14	2	3	3	1	2	11	55
15	Siswa 15	4	3	3	4	1	15	75
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	12	60
17	Siswa 17	4	3	3	4	1	15	75
18	Siswa 18	4	2	3	2	2	13	65
19	Siswa 19	2	3	3	3	2	13	65
20	Siswa 20	4	3	3	4	1	15	75
21	Siswa 21	2	3	3	4	2	14	70
22	Siswa 22	4	2	2	3	2	13	65
23	Siswa 23	4	2	2	2	2	12	60
24	Siswa 24	2	3	3	4	2	14	70

25	Siswa 25	4	3	3	4	2	16	80
26	Siswa 26	3	2	2	2	3	12	60
27	Siswa 27	2	3	3	4	2	14	70
28	Siswa 28	2	3	3	1	2	11	55
29	Siswa 29	4	4	2	2	2	14	70
30	Siswa 30	4	4	2	2	4	16	80
31	Siswa 31	4	4	2	2	3	15	75
32	Siswa 32	4	2	2	2	2	12	60
33	Siswa 33	3	2	2	2	1	10	50
Jumlah		105	87	84	89	67	432	2160

Lampiran 21

Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Data Awal (*Pree-Test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pree-Test Eksperimen	Mean		60.00	1.680
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.57	
			Upper Bound	63.43	
		5% Trimmed Mean		59.90	
		Median		60.00	
		Variance		90.323	
		Std. Deviation		9.504	
		Minimum		40	
		Maximum		80	
		Range		40	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.241	.414
		Kurtosis		-.098	.809
	Pree-Test Kontrol	Mean		63.48	1.774
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.87	
			Upper Bound	67.10	
		5% Trimmed Mean		63.76	
		Median		65.00	

		Variance	103.883	
		Std. Deviation	10.192	
		Minimum	40	
		Maximum	80	
		Range	40	
		Interquartile Range	18	
		Skewness	-.197	.409
		Kurtosis	-.391	.798

Lampiran 22

Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Data Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Post-Test Eksperimen	Mean		72.66	1.555
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.48	
			Upper Bound	75.83	
		5% Trimmed Mean		72.95	
		Median		72.50	
		Variance		77.394	
		Std. Deviation		8.797	
		Minimum		55	
		Maximum		85	
		Range		30	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		-.169	.414
		Kurtosis		-.729	.809
	Post-Test Kontrol	Mean		65.45	1.705
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.98	
			Upper Bound	68.93	
		5% Trimmed Mean		65.67	
		Median		65.00	

		Variance	95.881	
		Std. Deviation	9.792	
		Minimum	45	
		Maximum	80	
		Range	35	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.241	.409
		Kurtosis	-.800	.798

Lampiran 23

Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Data Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Post-Test Eksperimen	Mean		72.66	1.555
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.48	
			Upper Bound	75.83	
		5% Trimmed Mean		72.95	
		Median		72.50	
		Variance		77.394	
		Std. Deviation		8.797	
		Minimum		55	
		Maximum		85	
		Range		30	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		-.169	.414
		Kurtosis		-.729	.809
	Post-Test Kontrol	Mean		65.45	1.705
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.98	
			Upper Bound	68.93	
		5% Trimmed Mean		65.67	
		Median		65.00	
		Variance		95.881	

		Std. Deviation	9.792	
		Minimum	45	
		Maximum	80	
		Range	35	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.241	.409
		Kurtosis	-.800	.798

Lampiran 24

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pre-Test*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pree-Test Eksperimen	.138	32	.125	.965	32	.372
	Pree-Test Kontrol	.138	33	.114	.957	33	.206
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Post-Test*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Post-Test Eksperimen	.120	32	.200*	.931	32	.042
	Post-Test Kontrol	.133	33	.145	.950	33	.135
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 25

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pree-Test*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	.176	1	63	.676
	Based on Median	.062	1	63	.803
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	61.895	.803
	Based on trimmed mean	.144	1	63	.705

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Post-Test*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	.341	1	63	.562
	Based on Median	.298	1	63	.587
	Based on Median and with adjusted df	.298	1	61.570	.587
	Based on trimmed mean	.361	1	63	.550

Lampiran 26

Hasil Analisis *Independent T* Data Awal (*Pree-Test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	.176	.676	-1.425	63	.159	-3.485	2.446	-8.373	1.403
	Equal variances not assumed			-1.426	62.906	.159	-3.485	2.443	-8.368	1.398

Hasil Analisis *Independent T* Data Akhir (*Post-Test*)

[illegible]

Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	.341	.562	3.116	63	.003	7.202	2.311	2.583	11.820
	Equal variances not assumed			3.121	62.642	.003	7.202	2.307	2.590	11.813

DOKUMENTASI



Pemberian Test Pretest Kelas Eksperimen



Pembagian Angket Kelas Eksperimen



Kegiatan Literasi Bersama Guru Sebelum Masuk Ke Kelas



Pemberian Test Pre Test Kelas Eksperimen



Siswa Mengerjakan Kuesioner Angket, dan Tes Bahasa Indonesia
(Kelas Eksperimen)



Pemberian Test Pretest Kelas Kontrol



Pembagian Angket Kelas Kontrol



Siswa Mengerjakan Kuesioner Angket, dan Tes Bahasa Indonesia
(Kelas Kontrol)



UPTD. SMP Negeri I Sungai Kanan, Lokasi Penelitian Oleh Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	: Niram Sapitri Tanjung
Nim	: 2021000007
Tempat/ Tgl Lahir	: Langga Payung, 18 April 2002
Email/No hp	: niramsafitritanjung@gmail.com
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 4 Bersaudara
Alamat	: Langga Payung Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu Selatan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Muslim Tanjung
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Parida Juhria Rambe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Langga Payung Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu Selatan.

C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 112246 Langga Payung (2013/2014)
SMP Negeri SMP Negeri I Sei Kanan (2016/2017)
SMA Negeri I Sei Kanan (2019/2020)
SI Tadris Bahasa Indonesia Mulai Tahun 2020 Hingga Sekarang

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Juliana M.Pd

NIDN : 20070787 02

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul, "**Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**". Yang disusun oleh:

Nama : Niram Sapitri Tanjung

Nim : 2021000007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia


Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. *Berdasarkan kuesioner (+) dan negatif*
2. *Kiri-kiri indikator (Sesuai dengan daftar kuesioner)*
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 19 Mei 2024

Validator



Eva Juliana M.Pd

NIDN. 20070787 02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-6056 /Un.28/E.1/PP. 009/ 16/2023

27 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr.H.Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
2. Nursyaidah, M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Tadris Bahasa Indonesia dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Mulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 2 00604 2 001

Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 197912052008012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4284 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024

3 Juli 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP 1 Langga Payung
Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Niram Sapitri Tanjung
NIM : 2021000007
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Langga Payung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yuranti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPTD. SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN

JL. KARTINI NO 12 LANGGAPAYUNG . POS 21465 email : smpneg1sk@gmail.com



SURAT IZIN MELAKSANAKAN TINDAKAN KELAS

Nomor : 421.3 / 694 / TU / SMPN 1-SK / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WAHYUNI, S.Pd**

NIP : 19690620200502 2 001

Jabatan : Kepala UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NIRAM SAPITRI TANJUNG**

NIM : 2021000007

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Sesuai dengan permohonan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN, NO. B-4284/Un.28/E.1/TL.00/07/2024. Untuk melaksanakan
Tindakan Kelas dalam rangka melengkapi Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII

UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan"

Selanjutnya kami dari pihak UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan memberi Izin kepada
Mahasiswa/i tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya



Langgapayung, 22 Juli 2024

Kepala UPTD. SMP. Negeri 1 Sungai Kanan

WAHYUNI, S.Pd

NIP. 19690620200502 2 001